

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil kinerja reksadana saham yang dinilai dengan menggunakan metode *Sharpe* dan metode *Treynor* selama periode pengamatan (2010-2014) menghasilkan hasil yang sama. Secara keseluruhan kinerja reksadana saham berfluktuatif selama 5 tahun terakhir (2010-2014). Nilai kinerja reksadana saham yang positif menurut metode *Sharpe* dan *Treynor* di tahun 2010 sebesar 97,56%, tahun 2011 sebesar 29,26%, tahun 2012 sebesar 75,61%, tahun 2013 sebesar 9,76% , dan tahun 2014 mampu berkinerja lebih baik yaitu sebesar 97,56%.
2. Reksadana yang baik adalah yang mampu menghasilkan nilai positif indeks *Sharpe* dan *Treynor* serta mampu *outperform* dibandingkan *benchmark* (IHSG). Jumlah reksadana saham yang *outperform* dari IHSG baik dengan metode *Sharpe* dan *Treynor* adalah : pada tahun 2010 sebanyak 4 reksadana (9,75%), tahun 2011 sebanyak 14 reksadana (33,3%), tahun 2012 sebanyak 9 reksadana (21,4%), tahun 2013 sebanyak 14 reksadana (33,3%) , dan tahun 2014 reksadana saham mampu *outperform* dari IHSG sebanyak 18 reksadana (43,90%).
3. Selama periode pengamatan (2010-2014) tidak ada reksadana saham yang berturut-turut menghasilkan nilai positif menurut metode *Sharpe* dan *Treynor*. Namun ada dua reksadana yang memiliki kinerja yang konsisten

diantara reksadana lainnya karena mampu *outperform* dari BI Rate selama 4 tahun (2010,2011,2012 dan 2014) serta mampu *outperform* dari IHSG (2010,2011,2013,2014). Kedua reksadana tersebut adalah Panin Dana Prima dan Panin Dana Maksima oleh karena itu Panin Dana Prima dan Panin Dana Maksima adalah reksadana yang layak dijadikan pilihan berinvestasi di tahun 2015.

B. Saran

1. Bagi Investor

Investor sebaiknya mengetahui, mempelajari dan mencari informasi terlebih dahulu sebelum memutuskan berinvestasi pada suatu portofolio. Informasi bisa didapatkan dari *prospectus*, *fund fact sheet* setiap bulan (jika dipublikasikan), dan beberapa penelitian terkait yang membahas kinerja reksadana. Reksadana yang memiliki kinerja positif dan mampu *outperform* dibandingkan *benchmark* adalah reksadana yang layak untuk dipilih sebagai alternatif berinvestasi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan reksadana konvensional sebagai sampel, namun bisa menambahkan reksadana saham syariah, ETF –saham dan lain sebagainya. Penelitian kedepan diharapkan tidak hanya menggunakan dua metode namun bisa ditambahkan dengan metode lain seperti *Jensen*, M^2 , *Information Ratio* dan metode pengukuran reksadana lainnya agar hasil yang diperoleh lebih akurat.